

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Disusunnya suatu penelitian tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai upaya dalam menjawab permasalahan yang ada. Menurut Juliansyah Noor, dalam bukunya disebutkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan proses statistik.¹ Dalam pendekatan kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian asosiatif yang mana dimaksudkan agar diketahui apakah antara dua variabel atau lebih terjadi pengaruh ataupun hubungan. Jenis penelitian asosiatif merupakan tingkatan tertinggi dibandingkan jenis penelitian deskriptif dan komparatif dikarenakan dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu kejadian.² Dalam penelitian ini, jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, jangka waktu perikatan, dan pergantian auditor terhadap

¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 38

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 11

audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Riduwan ialah objek maupun subjek yang terdapat dalam suatu wilayah dengan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Sedangkan menurut Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas, populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang sedang dilakukan pengkajian.⁴ Sehingga populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang terdiri atas objek yang akan diteliti dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan suatu cara dalam menentukan sampel penelitian yang dapat merepresentatifkan populasi.⁵ Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Yakni pemilihan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan yang dapat menentukan layak tidaknya pengujian terhadap sampel tersebut.

³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 8

⁴ Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas, *Pengantar Statistika*, (Malang : UB Press, 2017), hal. 4

⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hal. 11

Kriteria pemilihan sampel adalah seperti dibawah ini :

- a. Sampel yang digunakan berfokus terhadap perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.
 - b. Merupakan perusahaan *go public* yang termasuk dalam sektor aneka industri serta sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan & minuman dan rokok.
 - c. Menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
 - d. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir 31 Desember.
 - e. Menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.
3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah populasi dengan karekteristik yang dimilikinya.⁶ Dalam penelitian ini sampel yang di dapat berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 16 perusahaan dengan sampel sebanyak 64 sampel.

⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hal. 10

Tabel 3.1
Teknik Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	144
2	Tidak termasuk dalam sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan & minuman dan rokok	(85)
3	Tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2015 - 2018	(17)
4	Periode laporan tidak berakhir pada 31 Desember	(1)
5	Laporan keuangan disajikan dalam mata uang asing	(15)
Jumlah perusahaan		26
Sampel penelitian periode 2015 - 2018		104

Sumber : Data Diolah Peneliti

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang dapat menghasilkan informasi yang dapat menjelaskan suatu kejadian.⁷ Dalam sebuah penelitian selalu dibutuhkan adanya data. Pada penelitian ini mengambil data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil publikasi pihak lain.⁸ Peneliti memperoleh data ini dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

⁷ *Ibid.*, hal. 31

⁸ Ali Maulidi, *Statistika 1*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 8

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang memiliki nilai bervariasi.⁹ Diketahui terdapat dua variabel yang dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas (X) merupakan variabel penentu karena bisa mempengaruhi variabel dependen (Y). Terdapat empat variabel bebas yang digunakan :
 - 1) Variabel X_1 : Likuiditas
 - 2) Variabel X_2 : Solvabilitas
 - 3) Variabel X_3 : Jangka waktu perikatan
 - 4) Variabel X_4 : Pergantian auditor
- b. Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat (Y) dimana nilainya ditentukan oleh variabel independen (X). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *audit delay*.

3. Skala Pengukuran

Definisi skala pengukuran adalah penentuan angka dalam variabel yang dapat menjelaskan karakteristik variabel tersebut. Skala pengukuran yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang mempunyai semua sifat skala interval, mempunyai jarak yang sama, dan mempunyai nilai nol mutlak.¹⁰ Artinya pengukuran dimulai dari titik nol atau tidak memiliki nilai nol negatif.

⁹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), hal.5

¹⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hal. 37

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diadopsi oleh peneliti merupakan teknik dengan cara menyalin informasi dari sumber data, yaitu suatu perusahaan dalam bentuk sudah jadi yang berupa publikasi dan kemudian mengarsipkannya.¹¹ Teknik ini biasa disebut sebagai teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang didesain peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.¹² Dengan kata lain, instrumen penelitian berguna dalam menggali atau mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan menggunakan instrumen penelitian, diharapkan dapat membantu dalam mengumpulkan data dengan mudah dan tersistem.

¹¹ Maulidi, *Statistika I*, hal. 8

¹² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.46

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	Likuiditas	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar}$	Rasio
2	Solvabilitas	$Debt\ ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ aktiva}$	Rasio
3	Jangka waktu perikatan	Diukur dari seberapa lama klien menjalin perikatan dengan KAP menggunakan hitungan tahun.	Nominal
4	Pergantian auditor	Menggunakan variabel dummy dengan angka 1 untuk yang berganti auditor dan angka 0 yang tidak berganti auditor.	Nominal
5	<i>Audit delay</i>	Diukur dari tahun tutup buku hingga tahun laporan audit disampaikan menggunakan hitungan bulan.	Nominal

Sumber : Data Diolah Peneliti

E. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari hasil penelitian memerlukan analisis lanjutan guna menghasilkan kesimpulan penelitian. Tahap-tahap dalam menganalisisnya antara lain :

1. Uji Normalitas

Kegunaan dari uji normalitas adalah untuk menyatakan data berdistribusi normal atau tidak.¹³ Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Pengujian normalitas data dapat melalui uji *kolmogorov smirnov Z*. Kriteria dari pengujian ini adalah :

- a. Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

¹³ Maulidi, *Statistika 1*, hal. 165

b. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan dalam menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas.¹⁴ Adanya jenis uji ini disebabkan oleh hubungan sebab akibat antar variabel bebas yang secara simultan dipengaruhi oleh variabel di luar model. Uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi linear berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁵ Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak melebihi nilai 10 maka model dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Disebutkan bahwa uji autokorelasi sebagai pengujian apakah pada model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ yang dapat dilihat dari nilai DW (*Durbin Watson*). Model regresi yang baik adalah terbebas dari autokorelasi. Pedoman pengujiannya adalah:¹⁶

- 1) Angka D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif

¹⁴ Azuar Juliandi, et. all., *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hal. 56

¹⁵ Maulidi, *Statistika I*, hal. 205

¹⁶ *Ibid.*, hal. 211

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji untuk mendapatkan informasi keadaan dimana ada perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian yang dihasilkan sama, maka disebut homoskedastisitas.¹⁷ Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila :

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan alat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal antara lebih dari satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y).¹⁸ Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3 + b^4x^4 + e$$

Keterangan :

Y = *Audit delay*

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien regresi

x¹ = Likuiditas

¹⁷ Juliandi, et. all., *Mengolah Data Penelitian.....*, hal. 56

¹⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hal. 253

x^2 = Solvabilitas

x^3 = Jangka waktu perikatan

x^4 = Pergantian auditor

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang mana terdiri dari dua cara, yaitu :

a. Uji t

Uji t ialah uji hipotesis yang memakai distribusi t sebagai pengujiannya.¹⁹ Uji t ini digunakan untuk menyatakan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel secara parsial atau individual. Terdapat dua cara dalam uji t, yaitu menggunakan :

- 1) Nilai sigifikansi. Apabila nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Nilai t-hitung. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berbeda jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, dapat dikatakan antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh yang signifikan.

¹⁹ Maulidi, *Statistika I*, hal. 355

b. Uji F

Uji F disebut uji hipotesis dengan distribusi F (*F-ratio*) sebagai uji statistiknya.²⁰ Uji F digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Kriteria pengujian didasarkan pada dua cara, antara lain :

- 1) Nilai signifikansi. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model tersebut tidak terdapat pengaruh signifikan antara dua variabel dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model tersebut terdapat pengaruh signifikan antara dua variabel.
- 2) Nilai F-hitung. Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara dua variabel, dan sebaliknya apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara dua variabel.

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan agar dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain untuk melihat variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.²¹ Nilai R^2 hanya diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menginterpretasikan terbatasnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

²⁰ Maulidi, *Statistika I*, hal. 356

²¹ Juliandi, et. all., *Mengolah Data Penelitian.....*, hal. 58